

# GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU PRIMIGRAVIDA TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN DI BPS PIPIN HERIYANTI GEDONGKIWO YOGYAKARTA

Lilis Ratna Dewi<sup>1</sup>, Sri Subiyatun<sup>2</sup>, Nur Indah Rahmawati<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang :** Menurut SDKI (Survey Demografi Kesehatan Indonesia) tahun 2008, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih berada pada angka 228 per 100.000 kelahiran hidup, sedikitnya 18.000 ibu meninggal setiap tahunnya. Kurangnya pengetahuan tentang tanda bahaya pada ibu hamil menyebabkan tidak diketahuinya secara dini apabila terdapat tanda-tanda bahaya kehamilan. Hal ini akan berpengaruh terhadap peningkatan angka kematian ibu dan bayi. Berdasarkan studi pendahuluan, dari 8 ibu primigravida ada 6 (75%) belum mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan, 1 orang (12,5%) menyatakan tahu sedikit tentang tanda bahaya kehamilan dan 1 orang (12,5%) lagi menyatakan tahu tentang tanda bahaya kehamilan di BPS Pipin Heriyanti.

**Tujuan :** Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu primigravida tentang tanda bahaya kehamilan di BPS Pipin Heriyanti tahun 2012.

**Metode :** Penelitian dengan metode deskriptif. Menggunakan pendekatan waktu *cross sectional*. Subjek penelitian adalah ibu primigravida yang melakukan pemeriksaan kehamilan di BPS Pipin Heriyanti Gedongkiwo Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner.

**Hasil :** Menunjukkan bahwa sebanyak 78% responden dengan tingkat pengetahuan cukup, 14% responden dengan tingkat pengetahuan baik, dan hanya 8% responden dengan tingkat pengetahuan kurang.

**Kesimpulan :** Sebagian besar primigravida mempunyai tingkat pengetahuan cukup.

**Kata Kunci :** Primigravida, Pengetahuan, Tanda Bahaya Kehamilan.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan STIKES Alma Ata Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen STIKES Alma Ata Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen STIKES Alma Ata Yogyakarta